



PEMANFAATAN PERTANIAN ORGANIK BAGI PEMBERDAYAAN SANTRI PADA RUMAH TAHFIDZ AL MU'THI

**Abdul Ghofar¹, Dyah Sugandini², Muhammad Kundarto³, Agus Sukarno⁴,
Muktiarya Yodhatama⁵**

^{1,2,3,4,5} Universitas Pembangunan Nasional Veteran Yogyakarta

Email address : ² dini@upnyk.ac.id

Abstract

The development of Tahfidz houses in Sleman has not shown significant progress. Many Tahfidz houses managed by the community cannot be sustainable in their management. The main reason for this is the lack of economic skills to support the students' independent daily lives. This PbM focuses on using organic farming at Tahfidz al Mu'thi's house, which is located in a rural area with a large rice field area. This activity aims to form an economically independent Tahfidz house. This PKM program was implemented to overcome two main problems faced by Tahfidz houses: a lack of knowledge about organic farming and a lack of skills in profit-oriented business management. The solutions implemented in this community service program are (1) Training on organic farming to be used as a productive business for the Tahfidz's house and (2) assistance in making business feasibility studies and calculations. This PBM has increased the students' knowledge in planting organic plants, resulting in demonstration plots of organic vegetable plants. On the business management side, students have sufficient knowledge to run a business that can support the students' daily vegetable needs.

Keywords: *organic farming and economic independence.*

Abstrak

Perkembangan rumah tahfidz di Sleman tidak menunjukkan kemajuan yang berarti. Banyak rumah tahfidz yang dikelola masyarakat tidak bisa sustain dalam pengelolaannya. Alasan utamanya adalah tidak adanya kecakapan ekonomi yang bisa menghidupi keseharian santri secara mandiri. PbM ini mengambil fokus pada pemanfaatan pertanian organik pada rumah tahfidz al Mu'thi yang berlokasi pedesaan dan memiliki area persawahan yang luas. Tujuan kegiatan ini adalah membentuk rumah tahfidz yang mandiri secara ekonomi. Program PKM ini dilaksanakan untuk mengatasi dua permasalahan utama yang dihadapi rumah tahfidz, yaitu kurangnya pengetahuan tentang pertanian organik dan kurangnya kecakapan dalam manajemen bisnis yang berorientasi keuntungan. Solusi yang telah dilakukan pada program pengabdian Masyarakat ini adalah: (1) Pelatihan tentang pertanian organik agar dapat dijadikan usaha produktif bagi rumah tahfida, (2) pendampingan pembuatan studi kelayakan bisnis dan perhitungan usaha. PBM ini telah

meningkatkan pengetahuan para santri dalam melakukan penanaman tanaman organik yang menghasilkan demplot tanaman sayur mayur organik. Di sisi manajemen bisnis, santri telah memiliki pengetahuan yang memadai dalam menjalankan bisnis.

Kata Kunci: pertanian organik dan kemandirian

PENDAHULUAN

Analisis situasi

Rumah tahfidz al Mu’thi merupakan sebuah hunian yang memiliki aktivitas menghafal Al-Quran, mengamalkan, dan membudayakan nilai-nilai Al-Qur’an dalam sikap hidup sehari-hari berbasis hunian, lingkungan, dan komunitas. Lokasi rumah tahfidz Al M’thi ini berada di Dusun Celungan, Sumberagung, Moyudan Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. Lokasi Al Mu’thi sebagai tujuan program PBM UPN “Veteran” Yogyakarta berjarak 19,7 km dari kampus UPN “Veteran” Yogyakarta dengan jarak tempuh sekitar 49 menit. Rumah tahfidz ini berdiri di tahun 2021 pada saat terjadi pandemi Covid-19. Tujuan didirikan rumah tahfidz ini adalah untuk mendidik anak bangsa yang siap bersaing di dunia internasional melalui kecakapan dalam menghafal Al Qur’an. Lokasi al Muthi dikelilingi dengan lahan pertanian, dan al Mu’thi sendiri juga memiliki lahan pertanian yang relative luas sekitar 3000m². Selama ini lahan pertanian di Al Mu’thi belum dimanfaatkan secara optimal, hanya ditanami dengan tanaman keras seperti mangga, alpokat dan klengkeng.

PERMASALAHAN MITRA

Permasalahan yang dihadapi mitra, dalam hal ini adalah rumah tahfidz Al Mu’thi adalah :

1. Belum memiliki kecakapan dalam melakukan pertanian organik untuk memanfaatkan lahan yang dimilikinya
2. Belum memiliki kecakapan dalam membuat kelayakan bisnis dan manajemen usaha yang berorientasi laba.

Solusi yang ditawarkan

Solusi yang ditawarkan untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi mitra adalah sebagai berikut:

1. Solusi permasalahan pertama

Solusi untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi mitra adalah dengan cara



meningkatkan pengetahuan dan kapasitas santri pada pertanian organik sebagai upaya membangun bisnis kreatif, Solusi yang dilakukan:

- a. Tim PbM memberikan pelatihan terkait budi daya pertanian organik.
 - b. Tim PbM bersama-sama dengan mitra membuat greenhouse untuk demplot tanaman organik, santri-satri ini diberikan pembelajaran dan pengetahuan melalui praktek langsung.
2. Solusi permasalahan kedua

Terkait dengan belum memiliki pengetahuan tentang manajemen bisnis. Solusi untuk menyelesaikan permasalahan manajemen bisnis/usaha adalah sebagai berikut:

- a. Peningkatan kapasitas pengetahuan manajemen keuangan, dilakukan dengan mendatangkan nara sumber yang ahli dalam bidang manajemen keuangan.
- b. Peningkatan kapasitas pengetahuan Manajemen bisnis, mendatangkan nara sumber yang ahli dalam bidang manajemen bisnis dan membuat studi kelayakan bisnis sayuran organik.

Target Luaran.

Target luaran yang dihasilkan dalam Program pengabdian Masyarakat ini dapat dilihat dalam tabel 1.

Tabel 1. Target luaran yang dihasilkan

Kegiatan	Target	Pencapaian
Peningkatan Pemberdayaan santri Al Mu'thi dalam melakukan pertanian organik	Tercapai	Pengetahuan dan ketrampilan santri dalam mengolah lahan berbasis pertanian organik meningkat, santri bisa melakukan uji coba penanaman sayur mayur organik
		Santri bisa memanfaatkan hasil pertanian organik untuk keperluan sehari-hari
		Kemampuan manajemen santri meningkat. Santri memiliki pemahaman yang baik tentang kelayakan usaha pertanian organik yang berorientasi laba

HASIL DAN PEMBAHASAN

Program pengabdian masyarakat ini secara menyeluruh dilaksanakan di Rumah tahfidz Al Mu'thi di Dusun Celungan, Moyudan, Sleman, DIY. Peserta program ini adalah santri yang menetap di pondok yang khusus untuk belajar Al-Quran. Santri-santri ini sangat potensial untuk diberikan pendidikan dalam bidang pertanian organik. Banyak waktu luang yang bisa dimanfaatkan oleh para santri

untuk mengelola pertanian organik. Dengan peningkatan kapasitas dalam pengelolaan yang baik maka rumah Tahfidz ini bisa mandiri secara ekonomi.

1. Kegiatan peningkatan pengetahuan tentang pertanian organik

Pelaksanaan kegiatan pengabdian pertama dilakukan dengan memberikan pelatihan pertanian organik serta peningkatan kapasitas tentang pengenalan dan cara melakukan pertanian organik. Kegiatan sosialisasi ini dilaksanakan pada minggu kedua bulan Juli 2023. Aktivitas kegiatan dapat dilihat pada gambar 1.



Gambar 1: Pelatihan pertanian organik

Pelatihan pertanian organik menggunakan dua macam pupuk organik yaitu pupuk organik padat dan organik cair. Pupuk organik padat merupakan pupuk organik yang berasal dari sisa tanaman, kotoran hewan, yang berbentuk padat sedangkan pupuk organik cair merupakan larutan yang berasal dari pembusukan bahan-bahan organik (Natsi et al. 2016); (Rachman et al. 2021). Pada pelatihan kali ini juga diajarkan cara membuat pupuk organik. Gambar 4 menunjukkan pelatihan pembuatan pupuk organik,

2. Pembuatan Demplot pembibitan dan penanaman sayur organik di lokasi mitra

Demplot atau *Demonstration Plot* adalah lahan percontohan yang ditujukan agar para santri bisa melihat dan membuktikan manfaat melakukan pertanian organik (Allam dkk., 2022). Demplot ini dibuat untuk memberikan contoh nyata proses budidaya sayuran organik dari hulu ke hilir/pembibitan hingga panen agar para santri dapat melihat, mendemonstrasikan dan berkeinginan untuk berpartisipasi menanam sayuran organik, tomat organik.



3. Membuat greenhouse untuk pertanian organic di Al Mu'thi, gambar greenhouse dan persiapan menanam dapat dilihat pada gambar 2.



Gambar 2. Persiapan menanam sayuran organic dalam *greenhouse*

4. Pelatihan tentang manajemen bisnis di Al Mu'thi

Pertanian memfasilitasi pemenuhan kebutuhan peradaban manusia yang sangat diperlukan dengan menyediakan makanan. Pertanian organik adalah sistem produksi pertanian yang holistik dan terpadu, dengan cara mengoptimalkan kesehatan dan produktivitas agroekosistem secara alami, sehingga menghasilkan pangan dan serat yang cukup, berkualitas, dan berkelanjutan (Prusty dkk., 2021). Prinsip utama pertanian organik melindungi lingkungan, meminimalkan degradasi dan erosi tanah, mengurangi polusi, mengoptimalkan produktivitas biologis, dan meningkatkan kondisi kesehatan. Menjaga kesuburan tanah jangka panjang dengan mengoptimalkan kondisi aktivitas biologis di dalam tanah. Menjaga keanekaragaman hayati dalam sistem. Mendaur ulang material dan sumber daya semaksimal mungkin dalam perusahaan. Memberikan perawatan penuh perhatian yang meningkatkan kesehatan dan memenuhi kebutuhan perilaku ternak. Menyiapkan produk organik, menekankan metode pengolahan dan penanganan yang hati-hati untuk menjaga integritas organik dan kualitas penting produk di semua tahap produksi. Mengandalkan sumber daya terbarukan dalam sistem pertanian yang terorganisir secara local (de la Cruz dkk., 2023).

PENUTUP

Program pengabdian pada Masyarakat yang telah dilakukan di rumah tahfidz al Mu'thi telah dilaksanakan dengan baik. Tidak ada kendala dalam pelaksanaan program ini. Beberapa manfaat yang diperoleh mitra adalah pengetahuan yang baik tentang pertanian organik dan pengetahuan tentang bisnis sayuran organik. Mitra memperoleh berbagai pengetahuan tata cara penanaman sayur mayur organik, greenhouse untuk penanaman sayuran organik dan cara pembuatan pupuk organik baik pupuk organik padat maupun pupuk organik cair.

Ucapan Terima Kasih

Terima kasih kepada LPPM Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Yogyakarta yang telah mendanai hibah pengabdian Masyarakat tahun 2023.

DAFTAR PUSTAKA

- Allam, M., Radicetti, E., Quintarelli, V., Petroselli, V., Marinari, S., & Mancinelli, R. 2022. Influence of organic and mineral fertilizers on soil organic carbon and crop productivity under different tillage systems: a meta-analysis. *Agriculture*, 12 (4) p. 464, <https://doi.org/10.3390/agriculture12040464>
- De la Cruz, V. Y. V., Tantriani., Cheng, W., & Tawaraya, K. (2023). Yield gap between organic and conventional farming systems across climate types and subtypes: A meta-analysis. *Agricultural Systems*. Volume 211, 103732. <https://doi.org/10.1016/j.agsy.2023.103732>
- Natsi, N. A, Chaldun K., & Salim. 2016. Penerapan Teknologi Pembuatan Pupuk Organik Dalam Pengolahan Limbah Pasar Mardika Ambon. *Biologi Sel*. vol 5 no 1.
- Prusty. M., Ray, M., & Sahoo, G. 2021. Organic Farming to Sustainable Agriculture. In book: Crop Diversification and Soil Health Management for Sustainable Development Publisher: *Gene-Tech Books*, New Delhi. <https://www.researchgate.net/publication/348558256>
- Rachman F., Erninda, O., Maulana A, Fauzan, N. D., & AnNajjah, I. S. 2021. H2 super: inovasi pupuk organik cair dari sampah pasar H2, Desa Sido Mukti, Kecamatan Gedung Aji Baru. *Alturis Journal of Community service*. Vol 2(1):4–7 DOI: 10.22219/altruis.v2i1.159621